

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis mengambil kesimpulan ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan metode *fault tree analysis* diperoleh 9 *basic event* yaitu tangan terluka sobek akibat proses pemotongan, mata sakit terkena sinar las, kulit melepuh akibat percikan api las, mata terkena percikan api saat pengelasan, sesak nafas akibat asap pengelasan, tangan/kaki tertimpa peralatan berat, tersengat aliran listrik, tersayat cutter pada saat pemotongan kabel, gangguan sistem pernafasan.
2. Identifikasi jenis – jenis potensi bahaya dengan metode HIRADC ditemukan 13 potensi bahaya yang terdiri dari 4 potensi bahaya *low*, 9 potensi bahaya *medium*, dan 0 potensi bahaya *high*.
3. Tindakan usulan untuk mencegah adanya kecelakaan kerja dengan menggunakan metode HIRADC dengan hirarki pengendalian pada setiap masing – masing potensi bahaya, diantaranya pengendalian teknis: menambahkan penguat baut pada mata gerinda, dan menambahkan cover pelindung pada gerinda. Pengendalian administratif: memberikan pelatihan K3 kepada para pekerja, *briefing* sebelum kerja, pemeriksaan alat, dan menerapkan penggunaan prosedur alat yang benar. APD (Alat Pelindung Diri): *Face shield*, sarung tangan, helm, *electrical gloves*

5.2 Saran

Untuk meminimalkan tingkat kecelakaan kerja maka yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan adalah melakukan sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja dan melakukan training terhadap para pekerja. Dan untuk penelitian selanjutnya dapat di Analisa lebih dalam untuk hasil yang lebih akurat.